

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018.

1. Visi dan Misi

Sebagai institusi pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Trenggalek tentu memiliki visi dan misi yang diharapkan untuk diwujudkan agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Visi dan misi tersebut adalah :

a. Visi

Unggul dalam prestasi, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur dalam suasana aman, tertib berpijak pada lingkungan sekolah.

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan yang berkeadilan dan berwawasan ke depan
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif berfokus pada potensi siswa sehingga siswa mampu berkembang secara optimal

- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap agama yang dianut serta budaya luhur bangsa sehingga menjadi sumber kearifan di dalam bertindak dan berperilaku sebagai aplikasi budi pekerti luhur
- 4) Menumbuh kembangkan sikap dan budaya hidup sehat, cinta kebersihan, dan keindahan sebagai sumber inovasi untuk mencapai prestasi tinggi
- 5) Meningkatkan sikap tertib, rajin dan disiplin serta rasa aman dan nyaman terhadap semua komponen sekolah
- 6) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pendidikan instansi terkait dalam rangka MBS
- 7) Peningkatan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah

B. Paparan Hasil Penelitian

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 23.0* yang selanjutnya digunakan untuk analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas), dan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

Sebelum mengetahui lebih lanjut hasil dari dari uji hipotesis, peneliti akan membahas norma kategorisasi. Norma kategorisasi digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar kognitif siswa pada subjek penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap sub variabel, baik mengenai kompetensi pedagogik dan prestasi belajar siswa.

a. Analisis deskriptif tentang pemahaman peserta didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik berupa angket yang terdiri dari 6 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 6 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 24. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pemahaman peserta didik yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Pemahaman Peserta Didik
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Varian ce
PemahamanPeserta Didik	47	8.00	16.00	24.00	993.00	21.1277	2.17313	4.722
Valid N (listwise)	47							

Sumber Data : SMAN 2 Trenggalek, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 47 responden diperoleh skor minimum 16, skor maksimum 24, sehingga rangenya $24-16=8$. Jumlah skor 993, rata-rata 21,12, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,173 dan variansi 4,722, standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

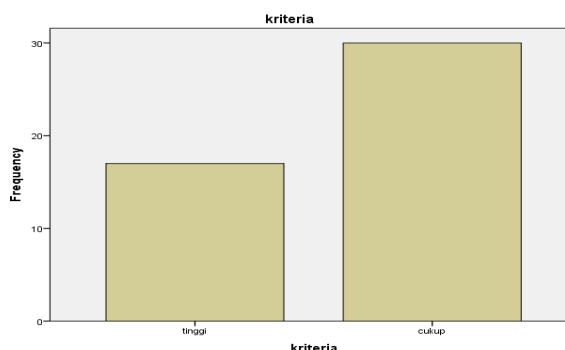
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.2
Kategorisasi Pemahaman Peserta Didik
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	32-40	-	-
2	Tinggi	23-31	17	36,2 %
3	Cukup	15-22	30	63,8 %
4	Kurang	6-14	-	-
Total			47	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.1
Grafik Kategorisasi Pemahaman Peserta Didik



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat pemahaman peserta didik yang

dimiliki guru kelas XI IPA di SMAN 2 Trenggalek adalah 30 responden (63,8 %) memiliki tingkat pemahaman peserta didik yang cukup, dan 17 responden (36,2 %) memiliki tingkat pemahaman peserta didik tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat pemahaman peserta didik yang “cukup”.

b. Analisis deskriptif tentang perencanaan pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 10 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Perencanaan Pembelajaran
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
perencanaan pembelajaran	47	15.00	25.00	40.00	1453.00	30.9149	4.60543	21.210
Valid N (listwise)	47							

Sumber Data : SMAN 2 Trenggalek, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 47 responden diperoleh skor minimum 25, skor maksimum 40, sehingga rangenya $40-25=15$. Jumlah skor 1453, rata-rata 30,91 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 4,605 dan variansi 21,210 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

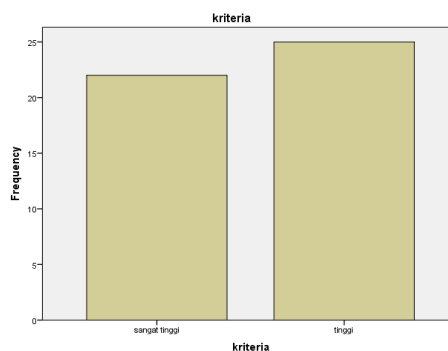
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.4
Kategorisasi Perencanaan Pembelajaran
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	32-40	22	46,8 %
2	Tinggi	23-31	25	53,2 %
3	Cukup	15-22	-	-
4	Kurang	6-14	-	-
Total			47	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.2
Grafik Kategorisasi Perencanaan Pembelajaran



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat perencanaan pembelajaran yang dimiliki guru kelas XI IPA di SMAN 2 Trenggalek adalah 25 responden (53,2 %) memiliki tingkat perencanaan pembelajaran yang tinggi, dan 22 responden (46,8 %) memiliki tingkat perencanaan pembelajaran sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat perencanaan pembelajaran yang “tinggi”.

c. Analisis deskriptif tentang evaluasi pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran berupa angket yang terdiri dari 7 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 4. Skor harapan terendah adalah 7 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 28. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan evaluasi pembelajaran yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, dan kurang.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptive statistic tentang evaluasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Evaluasi Pembelajaran
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Varianc e
EVALUASI	47	11.00	16.00	27.00	1075.00	22.8723	2.42825	5.896
Valid N (listwise)	47							

Sumber Data : SMAN 2 Trenggalek, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 47 responden diperoleh skor minimum 16, skor maksimum 27, sehingga rangenya $27-16=11$. Jumlah skor 1075, rata-rata 22,87 standar deviasi atau simpangan baku sebesar 2,428 dan variansi 5,896 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

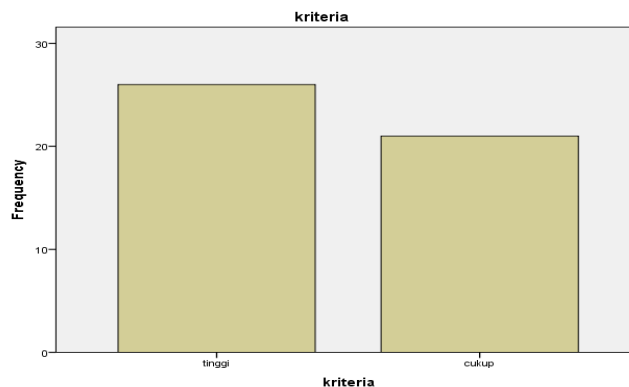
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.6
Kategorisasi Evaluasi Pembelajaran
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	32-40	-	-
2	Tinggi	23-31	26	55,3 %
3	Cukup	15-22	21	44,7 %
4	Kurang	6-14	-	-
Total			47	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.3
Grafik Kategorisasi Evaluasi Pembelajaran



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat evaluasi pembelajaran yang dimiliki guru kelas XI IPA di SMAN 2 Trenggalek adalah 21 responden (44,7 %) memiliki tingkat evaluasi pembelajaran yang cukup, dan 26 responden (55,3 %) memiliki tingkat evaluasi pembelajaran tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat evaluasi pembelajaran yang “tinggi”.

d. Analisis deskriptif tentang prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas XI MIA SMAN 2 Trenggalek dengan jumlah sampel 47 peserta didik maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui nilai rapor kognitif siswa semester ganjil yang diberi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Berikut adalah hasil analisis deskriptif data hasil belajar kognitif peserta didik kelas XI MIA SMAN 2 Trenggalek.

Tabel 4.7
Deskripsi Prestasi Belajar Siswa
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
prestasi belajar	47	8.00	85.00	93.00	4216.00	89.7021	1.93273	3.735
Valid N (listwise)	47							

Sumber Data : SMAN 2 Trenggalek, 2018

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 47 responden diperoleh skor minimum 85, skor maksimum 93, sehingga rangenya $93-85 = 8$. Jumlah skor 4216, rata-rata 89.70, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 1,932 dan variansi 3,735 standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

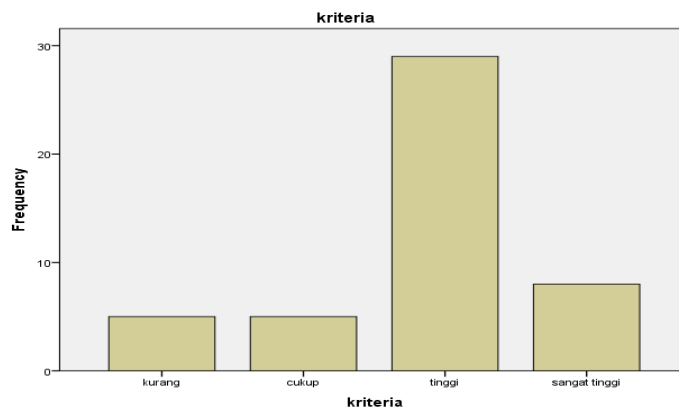
Dari hasil output di atas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.8
Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa
Kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek

No.	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	92-93	8	17,0 %
2	Tinggi	90-91	29	61,7 %
3	Cukup	88-89	5	10,6 %
4	Kurang	86-87	5	10,6 %
Total			47	100 %

Sumber Data : Diolah Peneliti, 2018

Gambar 4.4
Grafik Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat prestasi belajar siswa yang dimiliki guru kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek adalah 5 siswa (10,6%) memiliki tingkat prestasi belajar yang kurang, 5 siswa (10,6%) memiliki tingkat prestasi belajar yang cukup, 29 siswa (61,7%) memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi, dan 8 siswa (17%) memiliki tingkat prestasi belajar siswa sangat tinggi. Presentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat prestasi belajar siswa yang “tinggi”.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji prasyarat yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for Windows*. Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal dapat digunakan dengan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 23.0 for windows*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	2.4342801
Most Extreme Differences	Absolute	.265
	Positive	.100
	Negative	-.265
Kolmogorov-Smirnov Z		1.323
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060

a. Test Distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai signifikansi variabel X₁-Y sebesar 0,060 lebih dari 0,05 maka data variabel X₁-Y dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X₂-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	1.2688235
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.085
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

a. Test Distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diperoleh nilai signifikasi variabel X_2 -Y sebesar 0,964 lebih dari 0,05 maka data variabel X_2 -Y dikatakan berdistribusi **normal**.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Variabel X_3 -Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	1.7232145
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.107
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.319

a. Test Distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai signifikasi variabel X_3 -Y sebesar 0,319 lebih dari 0,05 maka data variabel X_3 -Y dikatakan berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah sama, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel adalah tidak sama. Berikut adalah uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 23.0.

Tabel 4.12
Hasil Uji Homogenitas X_1 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Pemahaman peserta didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.449	5	39	.051

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_1 -Y sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_1 mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas X_2 -Y

Test of Homogeneity of Variances

Perencanaan Pembelajaran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.174	11	31	.343

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_2 -Y sebesar 0,343 lebih besar dari 0,05 artinya

data variabel Y berdasarkan variabel X_2 mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

Tabel 4.14
Hasil Uji Homogenitas X_3 -Y
Test of Homogeneity of Variances

Evaluasi Pembelajaran			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.566	7	36	.177

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas variabel X_3 -Y sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel Y berdasarkan variabel X_3 mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*. Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $> 0,05$, maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity* $< 0,05$ disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 23.0 for Windows terlihat pada tabel-tabel dibawah ini :

Tabel 4.15
Hasil Uji Linieritas X_1 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Pemahaman PesertaDidik	Between	(Combined)	98.336	8	12.292	1.339	.255
	Groups	Linearity	39.614	1	39.614	4.315	.045
		Deviation from Linearity	58.722	7	8.389	.914	.507
Within Groups			348.898	38	9.182		
Total			447.234	46			

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diperoleh nilai signifikasi uji linieritas variabel X_1 -Y sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_1 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.16
Hasil Uji Linieritas X_2 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * perencanaan pembelajaran	Between	(Combined)	108.093	15	7.206	1.591	.134
	Groups	Linearity	30.880	1	30.880	6.819	.014
		Deviation from Linearity	77.213	14	5.515	1.218	.312
Within Groups			140.375	31	4.528		
Total			248.468	46			

Berdasarkan tabel 4.16 diatas diperoleh nilai signifikasi uji linieritas variabel X_2 -Y sebesar 0,312 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_2 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

Tabel 4.17
Hasil Uji Linieritas X_3 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI *	Between	(Combined)	115.736	10	11.574	2.378	.028
EVALUASI	Groups	Linearity	45.321	1	45.321	9.310	.004
		Deviation from Linearity	70.415	9	7.824	1.607	.150
Within Groups			175.243	36	4.868		
Total			290.979	46			

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai signifikansi uji linieritas variabel X_3 -Y sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 artinya data variabel X_3 dengan data variabel Y memiliki hubungan yang **linier**.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek.

a. Pengaruh kompetensi pedagogik dalam pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dalam pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.18
Hasil Koefisien Determinan X_1 - Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,298 ^a	,089	,068	3,00969

a. Predictors: (Constant), PemahamanPesertaDidik

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi pemahaman peserta didik mempengaruhi prestasi belajar siswa SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2$. $100\% = (0,298)^2 \cdot 100\% = 0,089 \cdot 100\% = 8,88\%$ artinya pemahaman peserta didik memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8,88 % atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemahaman peserta didik sebesar 8,88 %. Sisanya 91,12 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.19
Koefisien Persamaan Garis Regresi X_1 - Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78,850	4,337		18,183	,000
PemahamanPesertaDidik	,427	,204	,298	2,091	,042

a. Dependent Variable: Prestasi

Persamaan regresi pada pengaruh pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 78,85 +$

(0,427X), yang berarti bahwa setiap penambahan satu nilai pemahaman peserta didik akan menambah nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,427.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman peserta didik terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = 2,091 dengan taraf nilai *sign* 0,042 untuk pemahaman peserta didik. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai *sig* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 47 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,014

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = 2,091 > t_{tabel} = 2,014$ dan taraf *sig* = 0,042 $< 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh pemahaman peserta didik terhadap hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pengaruh kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dalam perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut :

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinan X₂-Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,124	,105	2,19893

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pembelajaran

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi perencanaan pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,353)^2 \cdot 100\% = 0,124 \cdot 100\% = 12,4\%$ artinya perencanaan pembelajaran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12,4% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran sebesar 12,4%. Sisanya 87,6% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.21
Koefisien Persamaan Garis Regresi X₂-Y

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	94,606	2,200		43,005	,000
Perencanaan pembelajaran	-,178	,070	-,353	-2,527	,015

a. Dependent Variable: PRESTASI

Persamaan regresi pada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 94,606 - 0,178X$, yang berarti bahwa setiap penurunan satu nilai perencanaan pembelajaran akan mengurangi nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,178.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2,257 dengan taraf nilai *sign* 0,015 untuk perencanaan pembelajaran. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*.

Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 47 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,014

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2,527 < -t_{tabel} = 2,014$ dan taraf $sig = 0,015 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut :

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinan X_3 -Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.137	2.33646

a. Predictors: (Constant), EVALUASI

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi evaluasi pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MIA di

SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,395)^2 \cdot 100\% = 0,156 \cdot 100\% = 15,6 \%$ artinya evaluasi pembelajaran memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 15,6 % atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh evaluasi pembelajaran sebesar 15,6 %. Sisanya 84,4 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.23
Koefisien Persamaan Garis Regresi X₃-Y

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98.371	3.263		30.150	.000
	EVALUASI	-.409	.142	-.395	-2.881	.006

a. Dependent Variable: PRESTASI

Persamaan regresi pada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + bX$ yaitu $Y = 98,371 - 0,409X$, yang berarti bahwa setiap penurunan satu nilai evaluasi pembelajaran akan mengurangi nilai prestasi belajar siswa sebesar 0,409.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai t_{hitung} sebesar = -2,881 dengan taraf nilai *sign* 0,006 untuk evaluasi pembelajaran. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sebelum membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} terlebih dahulu mencari nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$ atau $(0,05/2 : 47 - 1 - 1)$ maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,014

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai $t_{hitung} = -2,881 > -t_{tabel} = 2,014$ dan taraf $sig = 0,006 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk melihat bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 23.0. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut :

Tabel 4.24
Hasil Koefisien Determinan X - Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.369 ^a	.136	.076	1.85793

a. Predictors: (Constant), evaluasi pembelajaran, perancangan pembelajaran, pemahaman peserta didik

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogik guru mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI MIA di SMAN 2 Trenggalek, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,369)^2 \cdot 100\% = 0,136 \cdot 100\% = 13,6\%$ artinya kompetensi pedagogik guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,6% atau dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 13,6%. Sisanya 86.4% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.25
Koefisien Persamaan Garis Regresi X-Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95.868	3.290		29.140	.000
	Pemahaman peserta didik	.062	.134	.071	.462	.646
	Perancangan pembelajaran	-.108	.063	-.258	-1.715	.094
	Evaluasi pembelajaran	-.181	.122	-.228	-1.482	.146

a. Dependent Variable: y

Persamaan regresi pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ yaitu $Y = 95,868 + 0,062X_1 - 0,108X_2 - 0,181X_3$. Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman peserta didik (X_1) terhadap prestasi belajar (Y)

Nilai koefisien pemahaman peserta didik untuk variabel X_1 sebesar 0,062. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan pemahaman peserta didik satu satuan maka variabel prestasi belajar Y akan naik sebesar 0,062 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain model regresi adalah tetap.

2. Perancangan pembelajaran (X_2) terhadap prestasi belajar (Y)

Nilai koefisien erancangan pembelajaran untuk variabel X_2 sebesar 0,108 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa perancangan pembelajaran mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan prestasi belajar siswa. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan perancangan pembelajaran satu satuan maka variabel prestasi belajar siswa (Y) akan turun sebesar 0,108 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Evaluasi pembelajaran (X_3) terhadap prestasi belajar (Y)

Nilai koefisien evaluasi pembelajaran untuk variabel X_2 sebesar 0,181 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan prestasi belajar siswa. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan

evaluasi pembelajaran satu satuan maka variabel prestasi belajar siswa (Y) akan turun sebesar 0,181 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Tabel 4.26
Hasil Uji Analisis Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.133	1	18.133	5.309	.026 ^b
	Residual	153.697	45	3.415		
	Total	171.830	46			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), pemahaman peserta didik, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran

Perumusan hipotesis tentang pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru (X) terhadap prestasi belajar (Y) Pendidikan Agama Islam.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru (X) terhadap prestasi belajar (Y) Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tabel 4.26 output (ANOVA) di atas terbaca nilai $F_{hitung} = 5,309$ dengan taraf nilai *Sig* 0,026. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai *F-hitung* dan taraf nilai *Sig*. ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf $Sig \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . sebelum membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , kita lihat dulu nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel [4] – 1) = 3 , dan df 2 (n – k) atau $47 - 4 = 43$. Hasil yang diperoleh untuk

F_{tabel} sebesar 2,82 untuk taraf signifikansi 5%. Adapun ANOVA ini pada umumnya digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama antara X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y .

Dilihat dari tabel 4.26 output ANOVA di atas terbaca nilai : $F_{\text{hitung}} (5,309) > F_{\text{tabel}} (2,82)$ dan taraf nilai *Sig.* $0,026 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.